

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada pembahasan bab ini akan diuraikan metode-metode yang digunakan pada saat penelitian. Metode dapat diartikan sebagai tata cara untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Penetapan metode dalam setiap kegiatan penelitian sangat perlu dipertimbangkan dalam rangka mencapai tujuan suatu penelitian. Selain itu pemilihan metode penelitian yang tepat akan mempermudah pelaksanaan penelitian, sehingga diperoleh hasil yang baik.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan menghasilkan hipotesis dari penelitian di lapangan. Dalam tradisi kualitatif, penulis harus menggunakan dirinya sebagai instrumen, mengikuti seluruh asumsi-asumsi kultural, sekaligus mengikuti data dalam upaya mencari atau mencapai wawasan dan imajinatif kedalam dunia sosial responden, peneliti diharapkan fleksibel dan refleksi tetapi yang mengambil jarak.⁵⁵

Sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka penulis akan membuktikan apa yang menjadi hipotesis, untuk dipadukan dengan data yang ada sehingga akan tercapai suatu kebenaran.

B. Jenis Penelitian

⁵⁵ Husaini Usman. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi..* (Yogyakarta: Liberty, 2011), h.179

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu. Melalui pendekatan fenomenologi dapat memungkinkan untuk mengungkapkan konsep religiusitas yang seharusnya ada dalam diri setiap pengelola lembaga. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas. Adapun metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.”⁵⁶ Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. pada penelitian kali ini yang saya gunakan adalah jenis

⁵⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka cipta, 2019), 78

penelitian metode kualitatif dengan sudut pandang fenomenologi yang dimana penelitian ini lebih kepada observasi data dan wawancara.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, jadi peneliti disini berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data-data dan menilai kualitas data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Untuk itulah peneliti dituntut untuk memilih wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan terkait dengan konteks sosial yang diteliti.

Jadi kehadiran penulis disini dapat berinteraksi langsung dengan obyek penelitian sekaligus melakukan komunikasi dan wawancara, sehingga setiap situasi dapat tertangkap secara keseluruhan.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif tidak harus dilaksanakan di habitat alamiah anggota budaya yang diteliti, bahkan subyek penelitiannya tidak hanya satu kelompok, melainkan bisa saja satu individu.⁵⁷

Pada penelitian kualitatif penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam penentuan isi, sumber data diperoleh dari hasil wawancara

⁵⁷ Hadari Nawawi. *Metodologi Research*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 56

dan observasi pada mahasiswa Universitas Nurul Jadid yang mengikuti kegiatan organisasi dan bagian kemahasiswaan baik dari tingkat prodi, fakultas dan universitas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu aspek penting dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan. Dalam penelitian ini digunakan berbagai macam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang manusia seperti perilaku yang terjadi dalam kenyataan. Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan langsung. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas dan sukar diperoleh jika menggunakan metode yang lain.⁵⁸

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik observasi, adapun macam-macam teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi langsung yaitu menyelidiki dengan mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa menggunakan alat bantu).

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 47

- b. Observasi tak langsung yaitu peneliti mengadakan pengamatan dengan perantara sebuah alat.⁵⁹

2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Metode wawancara adalah ingin mencoba mendapatkan keterangan atau perincian secara lisan dari seorang responden yang bertatap muka langsung.⁶⁰

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran organisasi kemahasiswaan dalam membangun jiwa kepemimpinan mahasiswa serta pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi keaktifan organisasi ditinjau dari perannya. Dalam wawancara ini penulis akan mewawancarai mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nurul Jadid yang semua ini akan menunjang proses pencarian data yang akan dilaporkan penulis nantinya.

Adapun nama yang diwawancarai sebagai berikut;

Tabel 3.1. Data informan

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Revisi 1*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), h.127

⁶⁰ Koentjoroningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat III*, (Djakarta: Gramedia, 2014), h. 29

NO	NAMA	JABATAN
1	M. Noer Fadli Hidayat, M.Kom	Wakil Rektor III, Bid. Data, Sistem Informasi, Riset dan Inovasi
2	K.H. Faiz, M.Fil.I.	Wakil Rektor IV, Bid. Kemahasiswaan
3	Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I	Dekan Fakultas Agama Islam
4	Handono Fatkhur Rahman, M.Kep., Sp., Kep.M.B.	Dekan Fakultas Kesehatan
5	Zainal Arifin, M.Kom	Dekan Fakultas Teknik
6	Dr. Tirmidi	Dekan Fakultas Soshum
7	Wahab Sya'roni, M.Kom.	Kaprod Teknologi informasi
8	Mushafi, S.HI., M.H.	Kaprod Hukum
9	Zainal Munir, Ns., M.Kep	Kaprod Keperawatan
10	Dr. Abu Hasan Agus R, M.Pd.I	Kaprod MPI
11	Jimi Al Fares	Mahasiswa Hukum
12	Ahmad Zainullah	Sekretaris BEM Universitas
13	Thaifur Rasyid	Ketua DPM Universitas
14	Lutfi	Ketua HMP
15	Rusli Azizi	Ketua DPM Fakultas Teknik
16	Fahri Al Khozaini	Ketua BEM Fakultas FAI
17	Arif Maulana	Ketua BEM Fakultas Teknik

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Menurut Suharsimi Arikunto, mendefinisikan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data-data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.⁶¹

Dari pengertian tersebut di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang diambil dari sebuah informasi tertulis yang berupa dokumentasi.

F. Teknik Analisa Data

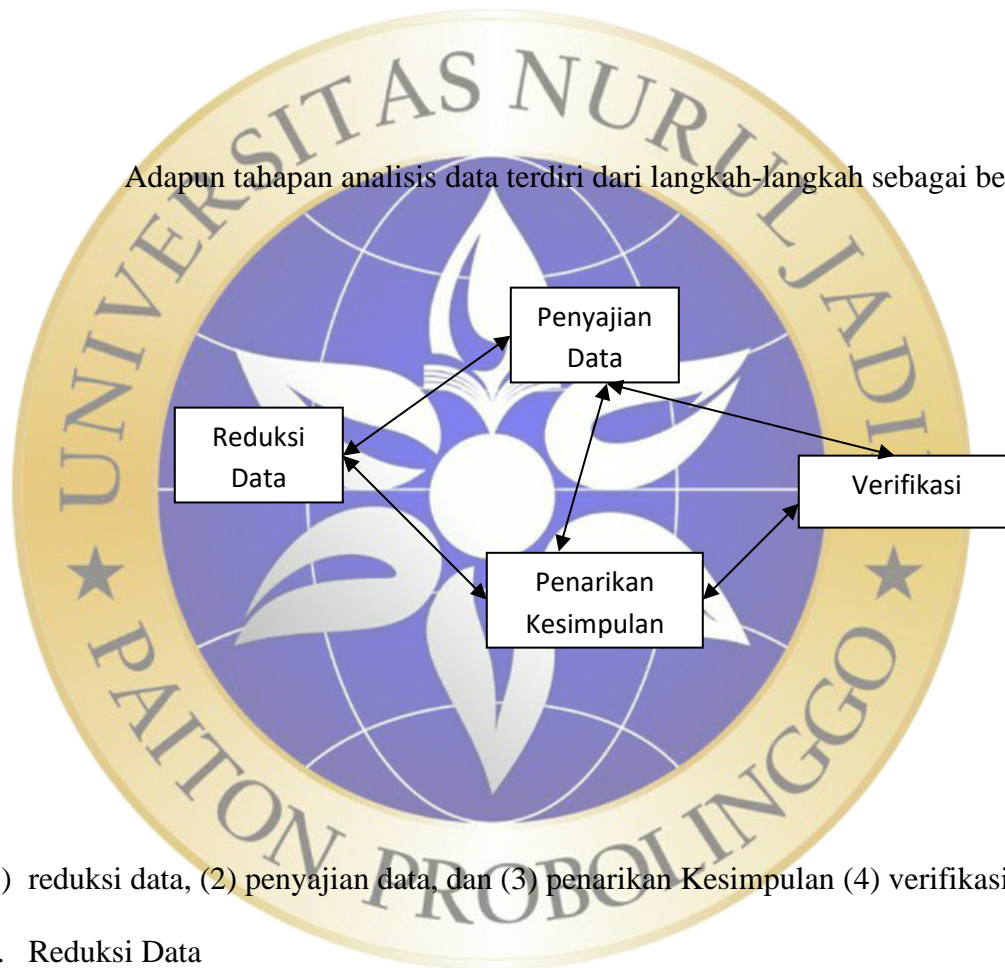
Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode fenomenologi data analisis. Analisis data digunakan untuk tujuan memperkecil dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, terstruktur, lebih tersusun dan lebih memiliki makna. Dengan kata lain analisis data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diterjemahkan agar mampu diimplementasikan.

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam pencairan dan penyusunan secara berurut dan sesuai klasifikasi data yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam, catatan dan temuan hasil observasi di lapangan,

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Opcit*, Hal 88

dokumentasi sebagai gambaran pelengkap data yang valid serta ada catatan-catatan pengkap lainnya. Melalui analisis data tersebut data yang diperoleh dapat lebih mudah untuk dipahami dan dalam hal analisis data akan semakin mudah untuk menyampaikan hasil dari temuan untuk diinformasikan.

Adapun tahapan analisis data terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:



(1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan Kesimpulan (4) verifikasi.⁶²

1. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data peneliti akan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin melalui metode observasi, wawancara mendalam atau dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Pada tahapan ini,

⁶² Miles, M. B., & Huberman, A.M, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), h. 36

peneliti menyimpan arsip atau merekam data yang ditemukan ke dalam bentuk catatan-catatan penting yang tidak terlalu jelas deskripsinya, sehingga kemudian catatan tersebut akan diterjemahkan untuk kemudian dipisahkan dan diklasifikasikan pada masing-masing data yang relevan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Bagi data yang tidak valid atau tidak sesuai topik permasalahan ada baiknya dipisahkan di file terpisah agar tidak tercampur saat melakukan analisis data. Proses reduksi data ini penting dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam tahapan selanjutnya untuk menganalisis dari hasil data-data yang diperoleh sehingga akan lebih mudah menjelaskan mengenai temuan dalam penelitian tersebut.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara meringkas, memisahkan secara kode, menemukan tema penelitian yang difokuskan dan reduksi atau akan berjalan selama proses penelitian berlangsung mulai dari penelitian di lapangan sampai pada saat laporan penelitian selesai dibuat. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk memisahkan hasil analisis dari data yang tidak perlu sehingga hasil analisis akan lebih terpercaya. Reduksi data merupakan proses menganalisis untuk yang menajamkan, mengorganisasikan data, membuang data yang tidak dibutuhkan sehingga akan memudahkan dalam menemukan kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh melalui pemetaan dan observasi langsung dapat dibuat dalam bentuk matriks atau table yang berisi daftar dari klasifikasi setiap data yang dalam penyajiannya bisa dalam bentuk bagan maupun narasi yang berisi penjelasan deskripsi tentang data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif biasanya data yang diperoleh berbentuk narasi dan terdiri dari beberapa data. Untuk memudahkan dalam mengelompokkan data tersebut perlu dilakukan penyajian data secara efektif dan benar. Data yang diperoleh begitu banyak dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk dijabarkan secara menyeluruh maka dari itu perlu adanya penyajian data, yang harus dilakukan peneliti dalam penyajian data adalah harus menguraikan dan menjabarkan secara terstruktur dan secara bersama-sama sehingga data yang diperoleh akan sistematis sesuai urutan dan dapat menjelaskan atau menjawab topik dari permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data hal yang dilakukan selanjutnya menarik kesimpulan dari analisis data-data penelitian yang dilakukan. Mengambil kesimpulan adalah analisis lanjutan dan merupakan satu bagian dari reduksi data, dan display data sehingga peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan data-data atau fakta yang ditemukan dalam proses penelitian. Adanya kesimpulan menjadi suatu acuan bahwa analisis yang dilakukan sudah terverifikasi karena sudah mendapatkan temuan dan menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam mengambil kesimpulan tidak hanya dilakukan secara cepat dan akan

menyebabkan tidak akurat melainkan perlu adanya uji kembali mengenai keabsahan data yang dianalisis, dengan cara mempertimbangkan kembali melalui pertukaran pikiran dan diskusi dengan pihak lain, dengan menerapkan proses triangulasi sehingga kebenaran ilmiah akan tercapai. Setelah proses tersebut dijalani maka peneliti akan menemukan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Penarikan kesimpulan tersebut dalam bentuk narasi deskriptif sebagai gambaran dan laporan penelitian.

4. Verifikasi

Dalam rangka memverifikasi keabsahan hasil dalam penelitian dalam studi ini Penulis melaksanakan proses pengujian kepercayaan validitas penelitian yang ditentukan oleh beberapa kriteria, yaitu; derajat kepercayaan “kredibilitas” (Validitas internal)”, Keteralihan Transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan Depentabiitas (realibilitas) dan kepastian komfirmabilitas (objektivitas) (Nasution 1988: 144-120).

Kredibilitas atau tingkat kepercayaan dipergunakan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian dapat mengungkapkan realitas yang sesungguhnya. Tranferabilitas (transbility) merupakan kriteria keabsahan hasil penelitian yang menjamin bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam konteks lain. Realibilitas suatu penelitian adalah tehnik yang dipergunakan berulangkali terhadap obyak yang sama, sehingga menghasilkan data yang sama pula.

Sementara itu Konfirmabilitas adalah suatu kriteria yang berkaitan dengan masalah kesepakatan antara obyek yang terkait dalam penelitian.

G. Keabsahan Temuan

Keabsahan data-data yang diperoleh, maka penulis melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Partisipasi

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen dalam penelitian karena partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data yang otentik.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan menentukan ciri-ciri dalam unsur-unsur situasi yang relevan dengan persoalan peranan bimbingan dan konseling.

3. Triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong, “triangulasi” merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data, sebagai pembanding terhadap data itu.⁶³

Hal ini peneliti melakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen terkait.

⁶³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2011), Cet. 14, Hal 178

Metode Triangulasi

